

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, masyarakat dituntut untuk meningkatkan keterampilannya sekaligus menyeimbangkan perkembangan yang ada. Dengan perkembangan kemajuan yang pesat ini, dunia menjadi lebih besar dan modern. Ketika inovasi baru muncul dan kualifikasi profesional masyarakat meningkat, masyarakat harus beradaptasi dengan kemajuan ini agar tidak tertinggal. Di era globalisasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangatlah penting untuk mengimbangi era globalisasi, dan pendidikan menjadi prioritas utama. Pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan karakter. Pendidikan moral bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam diri masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus menyampaikan nilai-nilai dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berbudi luhur (Kompasiana.com).

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai misi dan tanggung jawab mempersiapkan peserta didik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam bidang *hard skill* maupun *soft skill*. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” Pendidikan adalah suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, disiplin diri, budi pekerti,

kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan mengabdikan pada diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan orang lain (S. S. Pratiwi, 2017).



Gambar 1. 1 Peringkat STIE Indonesia Banking School Tahun 2021-2023

Berdasarkan data peringkat seluruh universitas di Indonesia tahun 2021 menurut UI GreenMetric pada urutan pertama diraih oleh Universitas Mataram, kedua Universitas Kristen Indonesia dan ketiga Universitas Cokroaminoto Palopo. Lalu dengan data yang ada STIE Indonesia Banking School berada di peringkat 99 di Indonesia. Pada tahun 2022 STIE Indonesia Banking School mengalami penurunan hingga di peringkat 126 dan di tahun 2023 masih belum terdapat kenaikan pada peringkat STIE Indonesia Banking School dan mengalami penurunan menjadi peringkat 145 dari seluruh Universitas di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School sedang menurun maka dari hal itu sangat penting untuk mahasiswa

meningkatkan prestasi akademik mereka. Organisasi mahasiswa bisa menjadi untuk wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan berbagai skill untuk perkembangan akademik maupun non akademik.

Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya sebagai mahasiswa dalam bentuk aspirasi, inisiatif atau gagasan yang positif dan kreatif melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan terkait. Pengelolaan kegiatan Ormawa merupakan salah satu layanan penting perguruan tinggi negeri dan swasta, dan menjadi tanggung jawab pimpinan universitas. Oleh karena itu, tidak masuk akal jika kegiatan Ormawa dilakukan tanpa orientasi dan konsultasi yang memadai. Demikian pula perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan kegiatan Ormawa sesuai dengan kaidah dan norma luhur masyarakat terpelajar. Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang perlu didukung baik oleh media pembelajaran, lokasi, instruktur, maupun mahasiswa. Oleh karena itu, kampus tidak hanya juga lingkungan yang tepat bagi mahasiswanya, tetapi juga lingkungan yang tepat bagi mahasiswa agar dapat belajar secara efektif. Keberhasilan proses pembelajaran dapat ditentukan oleh prestasi akademik (IPK) mahasiswa (Dikti Kemdikbud.go.id).

Komunikasi merupakan proses sosial yang sangat mendasar dan penting dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karena setiap manusia baik primitif maupun modern ingin memelihara kesepakatan berbagai norma sosial melalui komunikasi. Hal ini diyakini penting karena setiap individu memiliki kemampuan

untuk berkomunikasi dengan individu lain sehingga meningkatkan peluangnya untuk bertahan (M. R. Masdul, 2018). Komunikasi dalam suatu organisasi mengacu pada penyajian dan interpretasi pesan antar unit komunikasi yang menjadi bagian dari organisasi tertentu. Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan makna dari interaksi yang menciptakan, mempertahankan, dan mengubah organisasi. Struktur organisasi cenderung mempengaruhi komunikasi, sehingga komunikasi antara bawahan dan manajer sangat berbeda dengan komunikasi antar rekan kerja (E. Zahara, 2018).

Disiplin merupakan kesediaan individu untuk menaati peraturan dan larangan yang berlaku di lingkungan tempat ia tinggal untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman. Sikap kedisiplinan dapat dibentuk melalui peran orang tua dalam keluarga, lingkungan, bahkan di dalam organisasi (A. Mulyadi dan L. Hakim, 2021). Disiplin bagi mahasiswa sangatlah penting mendukung terbentuknya perilaku tidak menyimpang, membantu mahasiswa memahami dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan lingkungan, bagaimana mengatasi tuntutan yang ingin mahasiswa berikan pada lingkungannya, mengatur keseimbangan antara keinginan individu dengan individu lain, menghindarkan mahasiswa dari perbuatan yang dilarang. Di kampus mahasiswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan, mendorong mahasiswa untuk berbuat baik dan benar, kebiasaan-kebiasaan baik ini menimbulkan kedamaian bagi jiwa dan lingkungan (M. Nurfitriyanti, 2014).

Pada dasarnya mahasiswa mempunyai ciri khas dibandingkan dengan siswa di bangku sekolah dasar, sekolah menengah pertama, atau sekolah menengah atas (SD dan SMP). Adanya organisasi di kampus membekali mahasiswa dengan kemampuan non-akademik, khususnya soft skill atau kompetensi. Saat ini kemampuan akademis atau intelektual tidak dapat menjamin kesuksesan seseorang karena kemampuan intelektual atau keterampilan teknis hanya menyumbang 20% terhadap kesuksesan dan prestasi seseorang. Sedangkan 80% sisanya diperoleh melalui keterampilan atau *soft skill* (E. Damayanti, 2019).

Istilah “iklim organisasi” digunakan untuk memahami bahwa perilaku dan hubungan antar pegawai sebagai anggota suatu organisasi dipengaruhi oleh kombinasi berbagai kekuatan yang membentuk “lingkungan kerja” organisasi tersebut (A. Hardjana, 2006). Iklim organisasi merupakan kondisi cerminan budaya yang sedang terbentuk. Lingkungan kerja yang positif dalam bekerja menciptakan kenyamanan, saling menghormati, dan kerja sama di tempat kerja. Iklim organisasi yang baik merupakan titik tolak organisasi dalam mempengaruhi perilaku anggota organisasi dan membentuk nilai-nilai karakteristik organisasi. Iklim organisasi merupakan suatu konsep yang menggambarkan suasana internal lingkungan organisasi yang dirasakan para anggotanya ketika bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Iklim dapat menimbulkan stress, netral, atau mendukung (A. T. Juniarti, et al., 2021).

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, hal tersebut perlu dilakukan memperhatikan keberhasilan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai potensi tinggi tentunya mempunyai peluang lebih tinggi untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan pada jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Artinya apabila mahasiswa memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara optimal dan memenuhi persyaratan belajar yang telah ditetapkan, maka diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang optimal (H. Warsito, 2009). Persyaratan akademik di perguruan tinggi tidak terbatas masuk kelas perkuliahan saja sudah cukup, tapi ada syarat lain seperti tingkat partisipasi kelas, penyelesaian tugas, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran lainnya (diskusi, presentasi, tes, kuis). Keberhasilan mahasiswa dalam Bidang akademik ditandai dengan hasil belajar yang dicapai, dinyatakan melalui Indeks Prestasi (IP) dan indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan ketelitian dalam melakukan penelitian (M. Saleh, 2014).

Dalam hal ini STIE Indonesia Banking School mempunyai beberapa organisasi mahasiswa seperti Hima Manajemen, Hima Akuntansi, Hima Syariah, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Dengan adanya beberapa organisasi mahasiswa ini dapat membentuk kepribadian kita untuk mempengaruhi prestasi akademik di kampus. Karena hal itu saya ingin tahu, Apakah komunikasi dan kedisiplinan dalam organisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, atau ada aspek lain seperti aktif berorganisasi yang menjadikan mahasiswa dapat memberikan suatu peningkatan atau penurunan dalam prestasi akademik di kampus.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk penelitian tentang analisis komunikasi, kedisiplinan, keaktifan organisasi dan prestasi akademik pada organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School untuk penulisan skripsi dengan judul *“Pengaruh Komunikasi, Kedisiplinan Dan Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Akademik di STIE Indonesia Banking School.”*

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup tiga variabel independen, yaitu Komunikasi, Kedisiplinan dan Iklim Organisasi, serta satu variabel dependen, yaitu Prestasi Akademik. Penelitian ini yaitu menggunakan metode survey. Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini menggunakan menggunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah organisasi mahasiswa di STIE Indonesia Banking School seperti Hima Manajemen, Hima Akuntansi, Hima Syariah, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Komunikasi, Kedisiplinan dan Iklim Organisasi terhadap Prestasi Akademik.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Pengaruh Komunikasi organisasi terhadap prestasi akademik.
2. Pengaruh Kedisiplinan organisasi terhadap prestasi akademik.
3. Pengaruh Iklim organisasi terhadap prestasi akademik.
4. Pengaruh Prestasi Akademik untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh mahasiswa dan kampus.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan beberapa diskusi terhadap organisasi mahasiswa di STIE Indonesia Banking School, yaitu:

1. Apakah Komunikasi organisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School?
2. Apakah Kedisiplinan organisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School?
3. Apakah Iklim organisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh komunikasi di organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School.
2. Mengetahui pengaruh kedisiplinan di organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School.
3. Mengetahui pengaruh iklim organisasi di organisasi mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi referensi tambahan untuk bukti empiris dari penelitian selanjutnya, dan dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai pengaruh komunikasi, kedisiplinan dan aktif dalam berorganisasi meningkat. Sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai prestasi akademik di lingkungan organisasi dan kampus.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

1. Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap komunikasi, kedisiplinan dan aktif dalam berorganisasi.
2. Memperoleh pengetahuan tentang pentingnya prestasi akademik terhadap mahasiswa dan kampus.

b. Manfaat bagi akademisi

1. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk memberi gagasan dan wawasan baru dan menjadi referensi acuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat diharapkan memberi wawasan pengetahuan dalam menghadapi masalah komunikasi, kedisiplinan dan iklim organisasi yang berdampak pada prestasi akademik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menurut tugas akhir ini terbagi sebagai 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, ruang lingkup penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan skema penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang beberapa landasan teori yang berasal dari berbagai sumber yang digunakan oleh penulis sebagai dasar teori dalam melakukan penulisan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab dan menjelaskan masalah penelitian yang dilakukan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan yang lebih dalam mengenai permasalahan dari sebelumnya yang sudah diuraikan dalam BAB I sesuai dengan landasan teori yang telah diuraikan dalam BAB II dan menggunakan metode penelitian yang telah disebutkan dalam BAB III.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan penulisan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

